

**DETERMINAN KONTEKSTUAL TUBERKULOSIS PADA
BALITA DI INDONESIA : ANALISIS MULTILEVEL
TERHADAP FAKTOR INDIVIDU DAN WILAYAH
(ANALISIS DATA SSGI TAHUN 2024)**

TESIS

RESA TRIANI

2521211003



Pembimbing 1 : Prof. Defriman Djafri, SKM., MKM., Ph.D

Pembimbing 2 : Dr. Mery Ramadani, SKM., MKM

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Juni 2026

RESA TRIANI, NIM. 2521211003

**DETERMINAN KONTEKSTUAL TUBERKULOSIS PADA BALITA DI
INDONESIA : ANALISIS MULTILEVEL TERHADAP FAKTOR INDIVIDU
DAN WILAYAH (ANALISIS DATA SSGI TAHUN 2024)**

xiii + 155 Halaman, 45 Tabel, 6 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan beban tuberkulosis (TBC) tertinggi kedua di dunia, dengan prevalensi TBC pada balita yang meningkat dari tahun 2023 ke 2024. Berbagai determinan dapat menyebabkan TBC. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan kejadian TBC pada balita di Indonesia menggunakan analisis multilevel.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 dan Badan Pusat Statistik (BPS) 2024. Analisis meliputi distribusi frekuensi, regresi logistik sederhana, regresi logistik multilevel, dan regresi logistik multivariat.

Hasil

Prevalensi TBC pada balita di Indonesia tahun 2024 sebesar 0,50%. Analisis multilevel menunjukkan adanya variasi risiko kejadian TBC antar provinsi, namun variabel level provinsi yang diteliti belum mampu menjelaskan variasi tersebut. Analisis multivariat menunjukkan bahwa balita yang memiliki riwayat kontak erat dengan penderita TBC merupakan faktor risiko paling dominan $POR=47,24$ (95% $CI=37,58-59,38$). Faktor lain yang berhubungan dengan TBC pada balita adalah status gizi kurang, riwayat BBLR, status gizi lebih, status imunisasi BCG, dan pendidikan ayah.

Kesimpulan

Riwayat kontak erat dengan penderita TBC merupakan faktor risiko tertinggi terhadap TBC balita. Disarankan skrining kontak TBC yang lebih intensif dan terarah, disertai pemberian terapi pencegahan secara lebih luas kepada balita kontak erat.

Daftar Pustaka : 102 (1977-2025)

Kata Kunci : Tuberkulosis; Balita; Determinan; Multilevel; SSGI 2024

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, June 2026

RESA TRIANI, NIM. 2521211003

**CONTEXTUAL DETERMINANTS OF TUBERCULOSIS AMONG
TODDLERS IN INDONESIA : A MULTILEVEL ANALYSIS OF
INDIVIDUAL AND REGIONAL FACTORS (ANALYSIS OF 2024 SSGI
DATA)**

xiii + 155 pages, 45 Tables, 6 Figures, 11 Appendices

ABSTRACT

Objective

Indonesia was the country with the second-highest tuberculosis (TB) burden in the world, and the prevalence of TB among children under five increased from 2023 to 2024. TB incidence was influenced by determinants at multiple levels. This study aimed to analyze these determinants using multilevel analysis.

Method

This quantitative cross-sectional study used secondary data from the 2024 Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI) and Statistics Indonesia (BPS). Analyses included frequency distribution, simple logistic regression, multilevel logistic regression, and multivariable logistic regression.

Result

The prevalence of tuberculosis (TB) among toddlers in Indonesia was 0.50% in 2024. Multilevel analysis showed provincial variation in TB risk that was not explained by the provincial-level variables examined. A history of close contact with a person with TB was the strongest risk factor POR=47.24 (95% CI=37.58–59.38). Other associated factors were undernutrition, low birth weight, overweight, BCG immunization status, and father's educational level.

Conclusion

Close contact with a person with TB is the strongest risk factor for TB in toddlers. Enhanced contact screening and preventive therapy for exposed toddlers are recommended.

Reference : 102 (1977-2025)

Keyword : Tuberculosis; Under-Five Children; Determinant; Multilevel; SSGI 2024